



Penuhi Syarat Pembukaan Objek Wisata untuk Dongkrak Perekonomian

TAJUK

Upaya memaksimalkan pembukaan objek wisata di tengah melonggarnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tak berjalan mulus di DIY. Faktanya, hanya sebagian kecil objek wisata di DIY yang boleh dibuka alias telah mengantongi sertifikat CHSE.

CHSE (*cleanliness, health, safety, environment sustainability*) adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata,

destinasi pariwisata, dan produk pariwisata lainnya untuk menjamin kepada wisatawan terhadap pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan.

Sertifikat yang diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini menjadi syarat sebuah objek wisata boleh dibuka atau tidak. Kebijakan ini berlaku untuk mengantisipasi penularan Covid-19 di destinasi wisata.

Di DIY hanya sebagian kecil destinasi wisata yang telah mengantongi CHSE.

Dinas Pariwisata DIY menyebut ada sekitar 260-an objek wisata dan jasa usaha pariwisata (UJP) yang sudah mendapat sertifikat CHSE di DIY. Namun sebagian besar adalah UJP seperti hotel dan restoran. Sementara khusus objek wisata baru di bawah 30-an, bahkan di Jogja atau ibu kota DIY baru satu destinasi yang mendapat CHSE.

CHSE selanjutnya menjadi salah satu prioritas utama pemerintah di DIY untuk dipenuhi selain menggenjot vaksinasi, mengingat

pariwisata adalah urat nadi perekonomian di wilayah ini. Pemerintah mestinya bekerja keras bagaimana puluhan hingga ratusan objek wisata di DIY mengantongi CHSE. Ini untuk memanfaatkan masa-masa pelonggaran PPKM oleh pemerintah.

Berbagai upaya perlu dilakukan, dan instansi terkait perlu berkolaborasi dan bekerja sama mempercepat pemenuhan CHSE. Kebijakan membentuk tim khusus untuk mendampingi pengelola

objek wisata di lapangan layak dipertimbangkan. Berbagai kendala yang dihadapi perlu dirembuk dan dipecahkan bersama. Kuncinya satu tujuan, bagaimana wisata bisa dibuka di tengah pelonggaran namun tetap memenuhi standar dan protokol kesehatan yang ketat agar tak muncul kluster penularan Covid-19 dari sektor wisata.

Langkah cepat diperlukan, mumpung pemerintah masih menggratiskan CHSE, di sisi lain mumpun PPKM

masih dilonggarkan. Jangan sampai wisata belum sempat dibuka, karena PPKM kembali diperketat.

Pemerintah tentu sepakat destinasi wisata menjadi salah satu sektor yang bisa mendorong roda perekonomian di DIY. Tak hanya pendapatan dari retribusi yang bisa dikantongi daerah, destinasi wisata tentu berpotensi menggerakkan sektor lain seperti kuliner, produk pangan atau pertanian hingga produk wisata lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Jumpa Pers

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005